

### Global

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tercatat hanya tumbuh sebesar 1,1% yoy pada periode annualized 1Q23. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar 2,0% yoy. Angka ekonomi ini menunjukkan imbas dari kenaikan suku bunga yang signifikan sejak tahun 2022 membuat aktifitas ekonomi melambat. Dengan melambatnya ekonomi AS pada kuartal pertama 2023 ini, membuat ekspektasi pasar terhadap the Fed akan melakukan kenaikan suku bunga acuannya yang terakhir pada pertemuan pekan depan yaitu pada tanggal 3 Mei 2023.

### Domestik

Indonesia bisa mendapatkan keuntungan kembali dari melonjaknya harga batu bara melihat harga batu bara dunia pada bulan Maret lalu dan pada pertengahan bulan April ini terus meningkat. Pada bulan Maret US\$ 179 hingga US\$ 180 (per ton), sedangkan pada pertengahan April masih di bawah US\$ 200. Ketua Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF) Singgih Widagdo mengungkapkan hal tersebut dikarenakan konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Sehingga kondisi saat ini berbeda dengan kondisi yang dihadapi saat akhir 2022 lalu. Untuk diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan China dan India masih menjadi pasar utama batu bara RI. BPS menunjukkan ekspor batu bara ke India mencapai 23,97 juta ton pada kuartal I-2023 dengan nilai menembus US\$ 1,91 miliar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari Kamis kemarin, USD bergerak mix terhadap mata uang major paska rilis data PDB dan Konsumsi. Spot USD/IDR dibuka di 14825 namun turun hingga siang hari ke 14720-14730 didorong oleh aliran dana asing dan penjualan US Dollar oleh bank dalam negeri. Pada penutupan, spot USD/IDR ditutup ke 14700-14705. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14690-14710 dengan perkiraan range perdagangan di 14600-14700.

Sedangkan pada pasar obligasi di Indonesia, terpantau Yield obligasi Indonesia mengalami sedikit kenaikan (2-5bps), akibat adanya aksi profit taking pada beberapa seri benchmark pada perdagangan kemarin. Selanjutnya, investor pun akan kembali menantikan arahan kebijakan Fed pada FOMC pekan depan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	5%	0.1%

BONDS	26-Apr	27-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.54	0.25
INA 10 YR (USD)	4.67	4.69	0.36
UST 10 YR	3.45	3.52	2.08

INDEXES	26-Apr	27-Apr	%
IHSG	6910.15	6945.48	0.51
LQ45	963.21	965.08	0.19
S&P 500	4055.99	4135.35	1.96
DOW JONES	33301.87	33826.16	1.57
NASDAQ	11854.35	12142.24	2.43
FTSE 100	7852.64	7831.58	(0.27)
HANG SENG	19757.27	19840.28	0.42
SHANGHAI	3264.10	3285.88	0.67
NIKKEI 225	28416.47	28457.68	0.15

FOREX	27-Apr	28-Apr	%
USD/IDR	14840	14710	(0.88)
EUR/IDR	16406	16206	(1.22)
GBP/IDR	18516	18374	(0.76)
AUD/IDR	9806	9756	(0.52)
NZD/IDR	9110	9057	(0.59)
SGD/IDR	11119	11021	(0.88)
CNY/IDR	2144	2127	(0.78)
JPY/IDR	111.11	109.77	(1.21)
EUR/USD	1.1055	1.1017	(0.34)
GBP/USD	1.2477	1.2491	0.11
AUD/USD	0.6608	0.6632	0.36
NZD/USD	0.6139	0.6157	0.29

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales MoM & YoY	0.6% & 7.2%	2.1% & 7.3%	-0.6% & 4.4%
AU	PPI QoQ & YoY	1% & 5.2%	0.7% & 5.8%	0.8% & 5.0%
JP	BOJ Interest Rate		-0.1%	-0.1%
US	Core PCE Price Index MoM		0.3%	0.4%
US	Core PCE Price Index YoY		4.6%	4.6%
US	Michigan Consumer Sentiment		62	63.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI